



Lapak Sementara Selesai

Akhir Desember

■ Pemda DIY dan Pemkot Yogya Kebut

Proses Relokasi PKL Malioboro

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah DIY dan Pemerintah Kota (Pemkot) Yogya menargetkan proses pembangunan lapak sementara untuk pedagang kaki lima (PKL) Malioboro di lahan bekas Dinas Pariwisata DIY selesai akhir bulan ini. Lapak tersebut menjadi lokasi pertama relokasi para PKL yang berada di kawasan tersebut.

Kepala Dinas Koperasi (Dinkop) Usaha Kecil Menengah (UKM) DIY, Sri Nurkyatsiwi, menjelaskan, untuk lokasi kedua yakni di bekas gedung bioskop Indra sampai dengan saat ini masih dilakukan penyempurnaan sarana dan prasarana (Sarpar) oleh pemerintah setempat.

"Malioboro sudah nasional, ini bukan program membuat produk tetapi sebuah kesiapan. Untuk eks Dispar selesai Desember ini. Untuk di eks bioskop Indra karena bangunan sudah lama, sekarang kami hanya proses lebih kepada penataan terhadap sarpras. Harapannya akhir Desember siapkan modul-modulnya," katanya, Senin (27/12/2021).

Secara tata letak, dua tempat yang dipilih pemerintah untuk merelokasi para PKL itu masih berada di kawasan Malioboro. Siwi men-

KEJAR TARGET

- Pembangunan lapak sementara untuk PKL Malioboro di lahan bekas Dinas Pariwisata DIY selesai akhir bulan ini.
- Lapak tersebut menjadi lokasi pertama relokasi para PKL.
- Di bekas gedung bioskop Indra masih disempurnakan sarana dan prasarana (sarpras) nya.
- PKL tetap menolok rencana relokasi ini.

laskan, untuk saat ini sudah ada 1.700 PKL yang telah terdata dan siap untuk direlokasi.

"Proses koordinasi dengan teman-teman PKL jalan terus, pemda DIY dengan Kota koordinasi. Data sementara 1.700 PKL yang ada di area Malioboro dan sekitarnya. Karena data pasti kami merekap legalitasnya," ungkapnya.

Pendataan dilakukan untuk menentukan mana para PKL yang harus dipindahkan ke eks bioskop Indra, dan mana saja PKL yang akan dipindah ke

eks Dispar DIY. "Nanti kami pelakan yang masuk Indra mana dan eks Dispar mana. Karena gak mungkin mereka jadi satu. Kami terus berbenah agar apa yang menjadi program Pemda ini bukan relokasi. Tapi setelah relokasi bisa hidup dari sisi keamanan, dan kenyamanan pengunjung," imbuhnya.

Melihat progres terkini, Siwi menegaskan bahwa Januari 2022 menjadi target yang harus dikejar untuk merelokasi para pedagang di Malioboro. "Harapannya Januari menjadi bulan yang kami targetkan. Karena 1.700 itu sudah legal terdata. Dan kewenangan penda-

taan itu kan ada di Kota," tegasnya. Pedagog bakpia di Jalan Malioboro, Aji Irawan, berharap Pemerintah DIY menunda rencana relokasi pedagang di kawasan itu dalam kurun satu atau dua tahun lagi. Alasannya saat ini iklim transaksi di kawasan Malioboro belum terlihat stabil, sehingga dikhawatirkan adanya tempat baru justru mematikan usahanya itu.

"Kalau bisa ya ditunda satu atau dua tahun lagi. Karena ekonomi di sini kan belum stabil. Ya, minimal habis lebaran lah. Jangan awal tahun depan," pungkasnya. (hda)



TRIBUN JOGJA/MIFTAHUL HUDA

LARIS - Seorang pedagang pakaian di Malioboro sedang melayani calon pembeli, Minggu (26/12).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			
3. Kundha Kabudayan			

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005